



---

**PEMANFAATAN LIMBAH MENJADI PRODUK BERNILAI GUNA  
TINGGI BERSAMA RUMAH KREASI CASTLE DAN DINAS  
LINGKUNGAN HIDUP**

**Rani Eka Diansari<sup>1</sup>, Vidya Vitta Adhivinna<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI 1 No 117 Yogyakarta

<sup>1</sup>Email: ranieka@upy.ac.id

<sup>2</sup>Email: adhivinna@upy.ac.id

**ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Jampirejo, Kabupaten Temanggung. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini berupa pembinaan, penyuluhan dan pendampingan dalam pengolahan limbah sampah rumah tangga agar dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi. Pelatihan ini dilakukan untuk membantu masyarakat untuk dapat mengelola sampah yang berpotensi sulit diurai serta menimbulkan permasalahan serius menjadi sebuah produk yang diharapkan dapat menambah pendapatan keluarga. Kondisi yang terjadi saat ini masih terdapat banyak rumah tangga yang belum paham bagaimana pemisahan sampah serta pengelolaan sampah yang tidak dapat diurai. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini memberi edukasi bahwa kegiatan yang mereka lakukan selain bisa mengisi waktu dengan lebih produktif, membantu mencegah pencemaran lingkungan juga menghasilkan pendapatan yang jika di kelola dengan baik berpotensi untuk menjadi produk bernilai jual tinggi yang dapat dijadikan untuk menambah pendapatan keluarga dan masyarakat. Pengabdian dijadwalkan berdurasi waktu kurang lebih 2 jam setiap kedatangan sesuai waktu yang telah disepakati.

Kata Kunci: produk bernilai, pengolahan limbah, pencemaran lingkungan.

**ABSTRACT**

*Community service is held in Jampirejo, Temanggung Sub-district, Temanggung Regency, Central Java. The activities of this dedication are coaching, counseling and mentoring in the processing of household waste wastes in order to help reduce environmental pollution and produce high value selling products. This training and counseling are done to help the community to be able to manage the garbage that potentially difficult to be degradable and pose serious problems into a product that is expected to increase family income. The current condition is still there are many households who have not understood how waste separation and waste management can not be degradable. The purpose of this community service program is to educate those activities they are doing in addition to filling time more productive, help prevent environmental pollution also generate revenue that if well-managed Potential to be a high-value selling product that can be used to increase family and community income. This service is scheduled for a period of approximately 2 hours each arrival within the scheduled and agreed time.*

*Keyword : high value selling product, manage the garbage , pollution*

---

## PENDAHULUAN

Menurut definisi secara bahasa limbah sampah adalah sisa material yang tidak diharapkan dalam sebuah proses. Berdasarkan sifatnya sampah digolongkan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah anorganik merupakan sampah yang sangat menimbulkan permasalahan bagi lingkungan, karena tidak dapat diurai atau sampah yang tidak dapat membusuk. Sampah anorganik yang ada di masyarakat berupa sampah plastik, kaleng, kertas dll yang sebenarnya dapat diolah kembali menjadi barang-barang yang bernilai jual. Penanganan limbah sampah ini menjadi sebuah persoalan serius yang dihadapi masyarakat serta pemerintah yang ikut bertanggung jawab dalam penanganan dan pengelolaan sampah. Jika dilakukan penanganan khusus atas limbah sampah tersebut maka limbah tersebut dapat menjadi produk yang bernilai guna tinggi dan dapat menambah sumber penghasilan masyarakat. Pengelolaan sampah membutuhkan keahlian serta keterampilan khusus agar dapat nantinya tidak berbahaya tetapi sebaliknya menjadi bermanfaat bagi masyarakat. Pengabdian ini dilakukan dengan mengandeng rumah kreasi castle dan Dinas Lingkungan Hidup dengan tujuan membantu masyarakat dan pemerintah daerah agar dapat mengelola sampah secara optimal serta dapat mengubah bahaya dan pencemaran sampah menjadi produk yang lebih bernilai jual sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan pendapatan masyarakat.

Penanganan pengelolaan sampah di masyarakat selama ini telah dilakukan tetapi belum optimal. Terdapat beberapa pelatihan pemisahan sampah organik dan anorganik, akan tetapi pelatihan yang selama ini telah dilaksanakan sebatas pemisahan sampah plastic, belum mengarah sebuah pemikiran mengenai pemanfaat limbah sampah menjadi produk yang bermanfaat serta bernilai jual tinggi hingga proses bagaimana memasarkan produk tersebut sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya sebagai berikut

- a. Kurangnya tenaga ahli yang mampu mengarahkan masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan limbah sampah menjadi suatu produk yang bermanfaat dan bernilai jual.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang memotivasi masyarakat untuk dapat mengelola limbah sampah dan dapat berkreavitas dari rumah tetapi tetap menghasilkan pendapatan tambahan rumah tangga serta menghasilkan produk yang bernilai guna tinggi.
- c. Kurangnya konsistensi pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah setempat.



---

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa model pelatihan (ceramah), penyuluhan, diskusi, praktek dan pendampingan langsung saat praktek pelatihan. Pengabdian akan memberikan keterampilan dan tutorial serta modul yang berisi materi mengenai pemanfaatan limbah sampah serta Modul tersendiri terkait artikel-artikel UKM yang telah sukses membuat produk-produk keterampilan di pasar nasional maupun internasional, serta memberikan modul yang berisi program-program pemasaran suatu produk.

Adapun rincian dalam pengabdian ini adalah sbb :

1. Durasi pelatihan bersekitar 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) jam setiap kali pertemuan selama 4 (empat) kali pertemuan dalam masa pengabdian.
2. Penyaji pelatihan yang ahli dalam membuat kreasi pernak pernik dari limbah sampah berjumlah 1 (satu orang) orang serta didampingi oleh 1 orang yang berasal dari Dinas Lingkungan Hidup untuk memantau jalannya pengabdian.
3. Pelatihan dilaksanakan dengan sistem diskusi kelompok-kelompok dengan metode menggunakan modul, tutorial langsung dan praktek. Adapun rincian agenda dalam pengabdian ini dalam setiap pertemuan sebagai berikut :
  - a. Pada pertemuan pertama pengabdian dialokasikan waktu 2 (dua) jam untuk pemberian materi terkait dengan pentingnya pengelolaan limbah sampah untuk membantu menghindari pencemaran lingkungan termasuk bagaimana memisahkan jenis sampah organik dan sampah anorganik.
  - b. Pada pertemuan kedua pengabdian dialokasikan waktu kurang lebih 2 (dua) jam untuk berdiskusi ulang mengenai pencemaran lingkungan serta cara-cara yang efektif untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan pemanfaatan sampah dengan baik.
  - c. Pada pertemuan ketiga pengabdian dialokasikan waktu 2 (dua) jam untuk memberikan pengarahan mengenai keterampilan pembuatan produk, teknik dan metode yang tepat untuk pemasaran suatu produk.
  - d. Pada pertemuan keempat pengabdian dialokasikan waktu 2 (dua) jam untuk mereview kemampuan dan keterampilan peserta dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dan diberikan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

**Tabel 1.** Analisis indikator keberhasilan program :

Kriteria	Analisis	
	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Pengetahuan	Masyarakat hanya membuang begitu saja limbah sampah yang dihasilkan rumah tangga.	Masyarakat memiliki pengetahuan tambahan dalam memanfaatkan dan mengolah limbah sampah rumah tangga
Sikap mental dan Kesadaran	Masyarakat terkadang masih belum mempunyai kesadaran untuk memilah sampah antara sampah yang dapat diurai dan sampah yang tidak mampu diurai oleh alam.	Masyarakat mempunyai antusiasme untuk memilah limbah sampah dan memanfaatkannya menjadi sebuah produk yang bernilai jual tinggi.
Keterampilan	Masyarakat belum memiliki keterampilan untuk dapat mengolah limbah sampah menjadi sebuah produk yang bernilai jual.	Masyarakat terutama ibu ibu di lingkungan dapat mengolah dan memanfaatkan limbah sampah menjadi produk yang bernilai jual tinggi,

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Sekilas Kondisi Sampah Di Lingkungan Desa Jampirejo , Kab Temanggung

Limbah sampah merupakan sebuah persoalan yang bisa kita sebut klise, karena permasalahannya dimana mana dan sulit sekali untuk mencapai sebuah solusi yang tuntas. Profil yang selalu kita lihat dari mulai lingkungan pedesaan hingga perkotaan selalu saja ada permasalahan mengenai sampah. Hanya saja limbah sampah di Desa mungkin lebih bisa dikatakan baik kondisinya karena ketersediaan tempat sebagai Tempat Pembuangan Sampah, sementara di kota besar ketersediaan tempat untuk Tempat Pembuangan Sampah sangatlah sedikit, sebab tanah di kota besar rata-rata mahal karena padat penduduk. Gambaran profil sampah di perkotaan :



**Gambar 1.** Sampah di perkotaan



#### *4.2 Persiapan Program*

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan mengandeng Dinas Lingkungan Hidup dan juga salah satu toko Pernak Pernik Kreasi di Kabupaten Temanggung. Hal tersebut dimaksudkan agar kegiatan dapat optimal, serta pengabdian benar benar memahami secara mendalam dari sumbernya mengenai permasalahan sampah yang terjadi di Kabupaten Temanggung. Sementara Rumah kreasi Castle digandeng untuk berkontribusi memberikan ide dan keterampilan untuk memanfaatkan limbah sampah menjadi sebuah produk yang bernilai guna. Tahap persiapan program dimulai dengan mengurus perijinan dan kerjasama dengan dinas Lingkungan Hidup dan Castle rumah Kreasi yang terletak di jalan Sri Suwarno no.9A.

#### *4.2.Sosialisasi Program*

Program sosialisasi pengabdian masyarakat dilakukan kepada masyarakat Desa jampirejo Kabupaten Temanggung khususnya ibu-ibu rumah tangga. Peserta sosialisasi yang hadir berjumlah 20 orang dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga.

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan petunjuk teknis terkait pemilahan sampah dan pengolahan serta pemanfaatan menjadi souvenir, dompet, bros dan lain sebagainya. Petunjuk teknis dibuat dengan cara sederhana dan mudah dimengerti agar mudah dipahami dan dapat diimplementasikan oleh masyarakat dengan tepat. Sosialisasi dilakukan dengan cara dilakukannya pemaparan materi secara visual agar masyarakat mendapatkan gambaran secara jelas bagaimana pemilahan sampah serta pemanfaatannya

#### *4.4.Pengolahan Sampah menjadi Produk Bernilai Jual*

Mulanya sampah dipisahkan dari mulai rumah ke rumah, dipisahkan antara sampah organik dan anorganik, sampah yang tidak mudah diurai seperti plastik dipisahkan. Spesific sampah yang digunakan dan dijadikan objek dari penelitian ini adalah sampah plastic dan botol. Plastic dan botol yang telah dibersihkan dipotong sesuai pola produk yang diinginkan, misalnya untuk bros atau dompet. Setelah itu diproses dengan ditambahkan bahan bahan semacam glitter, kain keras, ataupun bahan bahan lain yang mempercantik tampilan warna maupun bentuk hingga jadi souvenir pernikahan, dompet, bros dan lain-lain.

---

---

#### 4.5. *Pengemasan dan Pemasaran*

Pada tahap ini diberikan pelatihan pengemasan (*packaging*) secara sederhana sehingga produk yang dihasilkan lebih menarik. Program pelatihan pemasaran dilakukan dengan memberikan sistem kewirausahaan sederhana dan analisis usaha sederhana dalam membuat souvenir dan lain lain.

#### 4.6 *Solusi yang ditawarkan Dan telah dilakukan dalam pengabdian ini*

Dengan adanya pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh tim pengabdian ini, pengabdian dapat menawarkan berbagai macam solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelatihan pengelolaan pemanfaatan limbah sampah sesuai literature yang dijabarkan dalam sebuah artikel Bank DBS mengenai wirausaha pengelolaan sampah yang mampu menangani dan mengatasi pencemaran lingkungan adalah :

- a. Bersama rumah kreasi castle dan Dinas Lingkungan Hidup memberikan arahan kepada masyarakat tentang pentingnya pengolahan limbah sampah.
- b. Bersama rumah kreasi castle dan Dinas Lingkungan Hidup memberikan keterampilan kepada masyarakat tentang bagaimana pemanfaatan limbah sampah menjadi sebuah produk seperti souvenir, hiasan rumah, hiasan dinding, dll
- c. Membuatkan modul dan tutorial mengenai tata cara pengolahan limbah sampah menjadi bahan bernilai jual.
- d. Membuatkan referensi mengenai pemasaran produk olahan limbah sampah yang dihasilkan dari pelatihan.
- e. Merekomendasikan relasi yang dapat menampung produk produk yang dihasilkan salah satu diantaranya Rumah Kreasi Castle.

#### Target

Target yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian golongan khusus (tertentu) yang terdiri dari :

- a. Masyarakat Desa Jampirejo khususnya ibu rumah tangga mempunyai pengetahuan mengenai pemanfaatan limbah sampah.
- b. Masyarakat Desa Jampirejo khususnya ibu rumah tangga mempunyai kemampuan untuk membuat suatu produk yang bermanfaat dan bernilai jual yang berasal dari pengelolaan sampah dalam rangka membantu pemerintah menangani pencemaran lingkungan.



- c. Masyarakat Desa Jampirejo khususnya ibu rumah tangga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan keterampilan yang dimiliki dalam pengolahan limbah sampah terbukti hasil pelatihan sudah ada yang memesan, melalui kerjasama pemasaran dengan Rumah Kreasi Castle.

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada Rumah Kreasi castle yang melibatkan ibu rumah tangga di lingkungan Jampirejo yang bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup menghasilkan kreasi bunga artificial dari bahan botol dan sampah plastik berupa pembinaan dan pelatihan telah terselenggara dengan baik dan lancar. Materi yang telah direncanakan disampaikan dalam program pembinaan dan pelatihan dapat disampaikan sesuai dengan rencana dan tidak terdapat kendala yang berarti. Para Peserta yang hadir membawa sampah yang berasal dari Limbah rumah tangganya masing masing.
- b. Pengabdian yang semula dijadwalkan dengan skala kecil hanya di rumah kreasi Castle berhasil diadakan di lingkungan jampirejo karena antusias peserta.
- c. Melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan diharapkan peserta pelatihan mampu memberdayakan diri dan lingkungan, meningkatkan pendapatan keluarga dari barang tidak bernilai, serta membantu pemerintah daerah khususnya mengatasi pencemaran lingkungan.

## **REKOMENDASI**

Sebaiknya pengabdian ini bisa terus dilanjutkan secara simultan dan dapat bekerja sama dengan banyak pihak yang berkait dengan industri kecil dan menengah agar dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga keluarganya sehingga secara tidak langsung membantu program pemerintah mengurangi pengangguran serta mengatasi pencemaran lingkungan. Pengabdian itu juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang juga secara tidak langsung meningkatkan besarnya pendapatan nasional serta membantu pemerintah daerah dalam menghasilkan prestasi Program Adipura Kencana.

---

---

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini, Rumah Kreasi Castle beserta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung yang telah memfasilitasi jalannya program pengabdian ini, LPPM Universitas PGRI Yogyakarta yang telah mendukung segala kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga kegiatan dalam berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Universitas PGRI Yogyakarta. 2016. *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta

<https://jurnal.ugm.ac.id/jpkm>

<https://www.dbs.com> . *Mengenal Wirausaha Pengelolaan Sampah Inovatif di Dunia*.